

## ABSTRAK

Ahmad Syauqi Numairi, 2023, “*Prinsip-prinsip Hukum Islam dalam Materi Bimbingan Perkawinan* (Studi Tentang Buku “Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin” Kementerian Agama RI)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya mengkaji prinsip-prinsip hukum Islam dalam materi Bimbingan Perkawinan pada buku “Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin” sebagai bacaan mandiri bagi calon pengantin dan pegangan fasilitator Bimbingan Perkawinan Kementerian Agama RI sejak tahun 2017. Permasalahan dalam skripsi ini adalah adanya trend perceraian yang meningkat sehingga Bimbingan Perkawinan Kementerian Agama RI sebagai upaya menekan angka perceraian harus dibenahi, termasuk dalam hal materinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan buku “Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin”, prinsip-prinsip hukum Islam yang terkandung di dalamnya serta bagaimana buku ini dalam perspektif *maqashid al-syariah*, terutama terkait dengan kekurangan dan kelebihan buku tersebut.

Skripsi ini didasari pemikiran bahwa prinsip-prinsip hukum Islam harus digunakan sebagai dasar dalam setiap ketentuan hukum Islam termasuk dalam materi Bimbingan Perkawinan dan sesuai dengan *maqhasid al-syari'ah*. Karena itu, perlu dipastikan apakah prinsip-prinsip hukum Islam telah dijadikan landasan dalam penyusunan materi buku ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data dikumpulkan dengan teknik kepustakaan, dianalisa dan dikemukakan dalam bentuk kalimat dan uraian.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, penerbitan buku ini bertujuan untuk tercapainya tujuan Bimbingan Perkawinan sebagai upaya penguatan perkawinan. Buku ini terdiri dari sepuluh bab dan 211 halaman, tentang landasan keluarga sakinah, dinamika dan solusi problematika perkawinan, advokasi dan regulasi perkawinan. Kedua, prinsip-prinsip hukum Islam yang terkandung dalam buku meliputi prinsip tauhid, keadilan, amar *ma'ruf nahi munkar*, prinsip toleransi, kemerdekaan, persamaan, dan *ta'awun*. Ketiga, kelebihan buku ini adalah tersedia secara online, tampilan cover dan penulisan huruf yang jelas dengan gambar yang memperindah tampilan halaman buku, dan uraian yang baik dan mendalam. Kekurangannya adalah cover yang kurang tebal, kurangnya variasi warna, kurangnya gambar/skema/bagan mengenai materi yang diuraikan, sumber referensi yang relatif lama, tidak adanya pembahasan terkait bidang ibadah, adanya beberapa istilah atau kalimat yang sulit dipahami serta banyaknya materi, sementara waktu Bimbingan Perkawinan terbatas. Dalam perspektif *maqashid al-syari'ah* eksistensi buku ini sesuai dengan kemaslahatan masyarakat Indonesia dan relevan dengan upaya penguatan keluarga demi pembangunan bangsa